



PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN IPS DI TAMAN DEWASA (SMP) TAMAN SISWA TAHUN AJARAN 2023/2024

Onaria Damanik

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anggun Tiur Ida Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Herlina Hotmadinar Sianipar

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: damanikonaria@gmail.com

Abstract This research aims to gain knowledge regarding the influence of learning interest and learning motivation on the achievement of class VIII students in social studies subjects at Taman Siswa Adult School (SMP) for the 2023/2024 academic year. This type of research is quantitative research with the testing media used is Microsoft Excel. The total population in this study was 76 people, and the sample used was 76 people. The sampling technique used was a saturated sample. The data collection technique used was a questionnaire. The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination (R^2). The research results state that: 1) there is a positive influence of interest in learning on student achievement. This result can be seen in the t test where the t value of interest in learning (3.289) > t table value (1.665). 2) there is a positive and significant influence of learning motivation on student achievement. This result can be seen in the t -test for learning motivation (4.446) > t table value (1.665) which means the variable is significant. 3) interest in learning and motivation to learn together influence student achievement. This result can be seen in the F test where the f count value (37.625) > f table value (31.221). The R Square coefficient of determination test was found to be 33.53, which means that 33.5% of the variables of interest in learning and motivation to learn have an influence on the achievement of class VIII students in Taman Siswa for the 2023/2024 academic year and 66.47% is the influence of the variables. others not examined in this research.

Keywords: Interest in learning, motivation to learn, student achievement.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah microsoft excell. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 76 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 76 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar (3,289) > nilai t_{tabel} (1,665). 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi siswa hasil ini dapat terlihat pada uji t_{hitung} motivasi belajar (4,446) > nilai t_{tabel} (1,665) yang berarti variabel tersebut signifikan. 3) minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai f_{hitung} (37,625) > nilai f_{tabel} (31,221). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 33,53, yang artinya 33,5% variabel minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Tahun Ajaran 2023/2024 dan 66,47% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Minat belajar, Motivasi belajar, Prestasi siswa.

LATAR BELAKANG

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Prestasi sebagai hasil yang telah diraih, dilakukan, diperoleh baik individu atau kelompok.

Prestasi Belajar IPS merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh di sekolah. Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan terutama rendahnya prestasi siswa.

Peneliti melakukan penelitian pada kelas VIII di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematang Siantar. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah atau belum memuaskan. Berdasarkan data yang terlampir menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa dengan kategori nilai cukup bahkan hanya beberapa orang saja yang mendapat nilai sangat baik.

Menurut Slameto (2010), ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang ada dalam diri individu saat belajar disebut juga faktor internal. Faktor eksternal dari siswa yang mempengaruhi belajar salah satunya adalah minat belajar.

Minat belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi siswa. Bagi siswa minat belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga didalam diri siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong minat siswa itu sendiri.

Pada dasarnya masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main handphone (chating, bermain game) ketika guru menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, masih ada juga siswa yang membuka buku atau bahkan membuat catatan untuk mencontek saat ujian. Faktor lingkungan juga termasuk teman yang tidak saling mendukung atau siswa masih terbiasa dengan belajar jika ada perintah dari guru atau jika

ada tugas, serta kurang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa minat belajar siswa masih rendah.

Jadi minat belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan atau keinginannya. Selain faktor minat belajar faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran motivasi dari dalam diri sendiri juga turut menentukan hasil belajar, sebaik apapun sarana belajar, susunan kurikulum, kondisi sekolah namun ketika tidak didukung motivasi berprestasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri maka hasil belajar tidak akan bisa maksimal.

Dalam psikologi pendidikan muncul istilah motivasi berprestasi, dimana seseorang cenderung berusaha untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang meliputi perubahan tingkah laku (psikomotorik), penguasaan pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Nilai yang dilaporkan dalam rapor merupakan perumusan terakhir yang diberikanguru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selamamasa tertentu. Prestasibelajar atau hasil belajar siswa dapat diketahui denganjalan diukur atau menilai.

Indikator prestasi belajar diatas,dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif(ranah cipta)saja melainkan dari sikap, ketrampilan dan lain sebagainya, bersifat menyeluruh dalam prestasi belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang merupakan fungsi atau paduan sejumlah mata pelajaran sosial (seperti sejarah, ekonomi, geografi).

Pada hakikatnya IPS merupakan kajian ilmu ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah dalam memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Melalui pembelajaran IPS peserta didik dapat menguasai materi serta menganalisis permasalahan dalam kehidupan sekitar.

Pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku. Minat belajar juga dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) minat belajar adalah kecenderungan yang menetap untuk

memperhatikan dengan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan suatu aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Menurut Safari (2003), minat belajar pada siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator, antara lain yaitu; 1. Perasaan senang, 2. Ketertarikan Siswa, 3. Perhatian Siswa, 4. Keterlibatan Siswa.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan rasa ingin tahu yang muncul dalam diri seseorang atau rangsangan dari luar yang mampu mengarahkan tingkah lakunya dalam kegiatan pembelajaran ke arah tujuan yang ingin dicapai.

Ada beberapa indikator untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, yaitu antara lain; 1). Daya serap siswa yang tinggi, baik perorangan maupun kelompok. 2). Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran, baik individu maupun kelompok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif.

Menurut Sujarweni (2019:12) bahwa “penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Teori objektif digunakan dalam pendekatan kuantitatif untuk menganalisis sifat hubungan antar variabel.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian ex-post facto. Istilah ex-facto. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Minat (X1), dan Motivasi Belajar (X2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar IPS (Y).

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan maka lokasi penelitian berada di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa yang berada di Jalan Kartini Nomor 18 Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Menurut Sugiyono (2008: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa yang berjumlah 76 siswa yang terbagi dalam tiga kelas dengan distribusi sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	27
2	VIII B	25
3	VIII C	24
	Jumlah	76

Menurut Sugiyono (2011:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Nonprobability sampling dengan menggunakan Sampling Jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa yang berjumlah 76 orang siswa.

Data diperoleh dengan cara menghimpun informasi yang didapat melalui pernyataan dan pertanyaan tertulis yang diisi dengan check list dengan skala likert, dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi atau dialami oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada yakni ada tidaknya Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Hal ini digunakan untuk menaprik kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum. Penelitian ini dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji distribusi normal, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian.

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji chi kuadrat.

Normalitas Data Minat Belajar

Variabel	df	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
----------	----	-----------------------	----------------------	------------

Minat Belajar	14	16,10526	22,36203	Normal
---------------	----	----------	----------	--------

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai Minat belajar memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = 16,105$ dengan taraf 5% dan $df = 14$ sehingga $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Normalitas Data Motivasi Belajar

Variabel	df	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
Motivasi Belajar	12	17,78947	19,67514	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai disiplin siswa memiliki data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas menunjukkan nilai $X^2_{hitung} = 17,789$ dengan taraf 5% dan $df = 12$ sehingga $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial, diperoleh persamaan statistik dari regresi linear berupa $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Persamaan statistik yang diperoleh pada penelitian ini adalah $Y = 61,579 + 0,2475X_1 + 0,0162X_2$. Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai minat belajar dan motivasi belajar adalah nol atau tetap, maka nilai prestasi belajar sebesar 61,579. Lalu, jika nilai prestasi belajar bertambah atau meningkat sebesar satu satuan maka kepercayaan diri siswa akan meningkat sebesar 0,2475 dan disiplin siswa sebesar 0,0162.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel minat belajar dan motivasi belajar $t_{hitung} = 3,289$ dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) dan motivasi belajar (X_2) dengan nilai $t_{hitung} 4,446 > t_{tabel} 1,665$, dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan yang mengatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar (Y).

Hasil uji F diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (37,625) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,122103). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar.

Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 33,53, yang berarti 33,5% variabel minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar. Sedangkan 66,5% merupakan

pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), pada hasil penelitian ini diperoleh ($0 < 33,53 < 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar $3,289 < t_{tabel} 1.665$ yang berarti variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari motivasi belajar $4,446 < t_{tabel} 1.665$ yang berarti variabel tersebut signifikan.
3. Minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji f dimana nilai $F_{hitung}(37,625) > nilai F_{tabel} (3,122103)$. Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 33,53, yang berarti 33,5% variabel minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di Taman Dewasa (SMP) Taman Siswa Pematangsiantar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan masukan adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti minat belajar perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dengan Motivasi belajar, siswa dapat lebih teratur dan aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, dengan mengkaji faktor-faktor lain seperti kepercayaan diri siswa, semangat belajar, lingkungan belajar, dukungan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Dalyono. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Hamzah, B, Uno. 2011. Teori motivasi dan pengukurannya: analisis dalam pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. Makassar: Lentera Pendidikan
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru. 2007. Jakarta. Pustaka Phoenix
- Purwanto, Ngalm. 2009. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Surya, Muhammad. 2003. Bina Keluarga. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Suryabrata, Sumadi 2019. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali
- Suyitno. 2018. Metodologi Penelitian Tindakan Kelas, Eksperimen dan R & D. Bandung: CV.Afabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, W. Santrock. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.

JURNAL

- Azma, H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 387-390.
- Awalluddin, A. N. (2018). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 12(1), 1-7.
- Basri, M. (2018). *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Hariyana. (2019). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu yang berbasis k-13 siswa kelas VII di SMP N 1 Purwosari Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Jamal, S. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 2 Srumbung. *Social Studies*, 3(2), 469-479.

- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61-68.
- Saputra, M. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(3).
- Wati, A. K., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797-813.